

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Ungaran berdasarkan usia rentangnya 20-35 tahun sebanyak 86 orang (86%), berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas tinggi sebanyak 84 orang (84%), berdasarkan status pekerjaan mayoritas yang tidak bekerja sebanyak 52 orang (52%).
2. Pengetahuan pemantauan tumbuh kembang anak di wilayah kerja Puskesmas Ungaran secara keseluruhan di dapatkan hasil baik dengan persentase 86%.
3. Penggunaan buku KIA dalam pemantauan tumbuh kembang anak di wilayah kerja Puskesmas Ungaran berada pada penggunaan cukup dengan persentase 63%.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan buku KIA pada ibu balita dalam pemantauan tumbuh kembang anak di wilayah kerja Puskesmas Ungaran ( $p$  value=0.005)
5. Tidak terdapat hubungan antara umur dengan penggunaan buku KIA pada ibu balita dalam pemantauan tumbuh kembang anak di wilayah kerja Puskesmas Ungaran ( $p$  value= 0.431)
6. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan penggunaan buku KIA pada ibu balita dalam pemantauan tumbuh kembang anak di wilayah kerja Puskesmas Ungaran ( $p$  value=0.422)

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Untuk meningkatkan edukasi terkait penggunaan buku KIA sebagai alat bantu tumbuh kembang anak. Edukasi ini dapat dilakukan melalui kegiatan rutin posyandu dan penyuluhan kesehatan untuk membantu orang tua memahami dan mengenali tumbuh kembang anak secara mandiri. Selain itu, digitalisasi Buku KIA dapat digunakan untuk memudahkan ibu balita mengakses dan membaca informasi, yang akan meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakannya.

### **2. Bagi Ibu Balita**

Diharapkan lebih memiliki kesadaran untuk menggunakan Buku KIA sebagai alat bantu untuk mendukung tumbuh kembang anak. Pencatatan data tumbuh kembang secara berkala dan konsultasi dengan tenaga kesehatan harus dilakukan untuk memastikan tumbuh kembang balita sesuai dengan tahapan yang ideal.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan Buku KIA, seperti peran keluarga, akses terhadap layanan kesehatan, dan efektivitas metode edukasi yang digunakan. Selain itu, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh ibu balita dalam menggunakan Buku KIA.